

P-ISSN
E-ISSN

Jurnal Ilmiah Mahasiswa
Volume 2, Nomor 2, Juni 2021



ANALISIS KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI TEHNIK MOZAIK PADA ANAK USIA DINI

Rosdiati¹, Fitriani, M.Pd², dan Riza Oktariana³
Universitas Bina Bangsa Getsempena Jalan Tanggul Krueng Aceh Baru, Darussalam,
Banda Aceh, Indonesia
Email : rosdiatiros81@ gmail.com.

Permasalahan penelitian ini adalah Bagaimana Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Tehnik Mozaik pada Anak Usia Dini. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan kemampuan motorik halus anak melalui tehnik mozaik. Jenis penelitian ini adalah studi literatur dengan menelaah jurnal, buku, dan sumber lainnya yang bersifat kepustakaan atau telaah untuk memecahkan suatu masalah. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan metode pengamatan dengan tehnik catat. Berdasarkan hasil analisis data penelitian, ditemukan kegiatan mewarnai dan menggambar dapat menstimulasi motorik halus anak sehingga terampil dalam melakukan kegiatan sehari-hari secara mandiri seperti menggunting, menempel dan menggambar, menulis dan lainnya. Anak yang telatih motorik halusnya akan dengan mudah menciptakan suatu karya dengan baik dan melakukan kegiatan lainnya secara mandiri.

Kata Kunci : Kemampuan Motorik Halus Melalui Mozaik Anak Usia Dini.

Abstract

The problem of this re search is how the fine motor skills of children through mosaic techniques in early childhood. The purpose of this study is to analyze and describe the fine motor skills of children through the mosaic techniques. This type of research is a literature study by examining journals. Book, and other sources that are literature or study to solve problem. Data collection methods used are interviews, documentation and observation, methods with note-taking techniques. Based on the results of research data analysis, it was found that coloring and drawing activities can stimulate children`s fine motor skills so that they are skilled in carrying out daily activities independently such as cutting pasting, drawing and writing and others. Children who are trained in fine motoric skills will easily create a work well and do other activities independently.

Keywords : Fine motor skills through mosaic techniques for early childhood.

PENDAHULUAN

Salah satu kemampuan yang penting untuk dikembangkan pada anak adalah perkembangan perkembangan motorik halus. Motorik halus selalu berhubungan dengan keterampilan menggunakan otot kecil dan koordinasi mata dan tangan. Motorik halus adalah gerakan aktif yang melibatkan bagaimana tubuh tertentu dan membutuhkan koordinasi dengan mata. Menurut Rulmalia dan Zulmiati (2019: 109) motorik halus berkaitan dengan gerakan-gerakan yang lebih spesifik yang menyangkut koordinasi gerakan jari-jari tangan dalam melakukan berbagai aktivitas. Seperti mencoret-coret, menyusun balok, menggunting, menempel, dan menulis. Anak usia dini masih berada pada proses pertumbuhan termasuk otot anak yang membutuhkan stimulasi dan latihan untuk dapat digunakan secara sempurna. Kemampuan motorik halus harus dikembangkan secara optimal sebagai keterampilan dasar dalam bergerak dan melakukan segala hal secara mandiri dengan anak sangat penting dikembangkan, agar nantinya akan membantu anak dalam melakukan kegiatannya dengan mandiri tanpa bantuan orang lain seperti menggenggam, melipat, menempel, memasang, menjahit, menggunting dan lain-lainnya.

Peningkatan kemampuan anak terutama pada motorik halus sebaiknya dilakukan dengan baik sehingga menstimulasi dan mempermudah mengembangkan aspek lainnya. Salah satu cara melalui kegiatan yang menyenangkan bagi anak dengan mengutamakan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak yaitu bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain. Oleh karena itu perlu rancangan kegiatan yang dapat meningkatkan seluruh aspek perkembangan anak yang salah satunya motorik halus anak yaitu melalui kegiatan mozaik dari guntingan kertas. Menurut Purwanthari (2017:10) guntingan kertas digunakan membuat sebuah karya kerajinan yang indah dan bahkan memiliki nilai seni tinggi.

Menurut Puspitasari dan Zultiar (2018:49) salah satu bidang pengembangan yang paling penting untuk dikembangkan dan distimulus yaitu perkembangan motorik. Dimana perkembangan motorik tersebut terbagi atas dua macam yaitu motorik kasar dan motorik halus. Menurut Susanto (2011:33), perkembangan fisik merupakan hal yang akan menjadi dasar bagi kemajuan perkembangan berikutnya, ketika fisik berkembang dengan baik memungkinkan anak untuk dapat lebih mengembangkan keterampilan fisiknya, dan eksplorasi lingkungannya dengan tanpa bantuan dari orang lain, perkembangan fisik anak ditandai juga dengan berkembangnya perkembangan motorik, baik motorik halus maupun motorik kasar.

Perkembangan motorik halus biasanya melibatkan otot-otot halus yang membutuhkan koordinasi tangan dan kaki. Sejalan dengan pendapat Walerner dan Triharso (2013:23) motorik halus adalah keterampilan menggunakan media dengan koordinasi antara mata dan tangan. Sujiono dalam Pinatih (2015:3). Menyatakan motorik halus adalah keterampilan menggunakan jari-jemari tangan dan pergerakan tangan yang tepat. Yang tidak terlalu membutuhkan tenaga namun membutuhkan koordinasi mata dan tangan. Menurut Puspitasari dan Zultiar (2018:49) motorik halus adalah suatu kemampuan perkembangan anak yang dilakukan dengan teknik-teknik

tulisan ataupun tempelan. Menurut fajriani (2019:4) semakin baik gerakan motorik halus maka anak dapat dengan mudah berkreasi seperti menggambar, mewarnai, mengayam,menempel, menggunting dan lain sebagainya. Sehingga dapat dikatakan motorik halus adalah kemampuan gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot kecil anak seperti jari-jemari dan tangan yang sangat membutuhkan koordinasi antara mata dan tangan sehingga anak dapat melakukan kegiatan-kegiatan dalam pembelajaran.

Salah satu cara untuk mengembangkan motorik halus anak adalah dengan kegiatan mozaik dengan menggunakan bahan-bahan yang ada disekitar. Kegiatan mozaik dari guntingan kertas merupakan kegiatan yang melatih jemari dengan menempelkan potong-potongan kertas sesuai dengan imajinasi anak pada bidang datar menjadi suatu karya yang bermakna. Rusmiyati (2018:128) mozaik yaitu pembuatan karya seni rupa dua atau tiga dimensi yang menggunakan material atau bahan dari kepingan-kepingan yang sengaja dibuat dengan cara dipotong-potong atau sudah berbentuk potongan kemudian disusun dengan ditempelkan pada bidang datar dengan cara dilem. Kegiatan mozaik mengembangkan kemampuan motorik halus anak, pengenalan bentuk pengenalan warna, melatih kreativitas dan mengembangkan imajinasi anak, melatih kesabaran dan ketelitian, kesabaran dan ketelitian, aktif, selain itu penggunaan kegiatan mozaik dan bahan kertas merupakan bentuk upaya dalam daur ulang limbah sehingga dapat menjaga lingkungan sekitar. Kegiatan mozaik dari bahan kertas dapat menstimulusi motorik halus anak sehingga terampil dalam melakukan kegiatan sehari-hari secara mandiri seperti mengancingkan baju. Memasang tali sepatu, menulis dan lainnya, anak terlatih motorik halusnya akan dengan mudah menciptakan suatu karya dengan baik dan melakukan kegiatan lainnya secara mandiri. Kegiatan mozaik dari guntingan kertas mendorong anak untuk menciptakan suatu karya bebas yang memberikan anak pengalaman lainya seperti pengenalan bentuk, warna,, jumlah, sabar dalam menempel dan keterampilan seperti menggunting, melipat, menggerakkan jemari, menekan dan lainnya.

Berdasarkan obesrvasi awal, ditemukan ke mampuan motorik halus anak belum berkembang secara optimal. Hal tersebut terlihat dari keterampilan anak yang ragu dan kaku dalam menggerakkan jari-jemari dan pergelangan tangan seperti menggunting, mengenggam, mencocok, menekan, melipat dan lainnya. Selain itu anak belum mandiri ketika menuangkan air ke gelas, dan membuka botol air minum dan lain-lain. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul kemampuan motorik halus anak melalui tehnik mozaik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah studi literatur dengan menelaah jurnal, buku, skripsi dan sumber lainnya yang berkaitan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan atau talaah untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaah kritis dan mendalam terhadap bahan pustaka yang relevan. Embun dan irianti (2019: 478) menjelaskan bahwa metode studi literatur atau studi pustaka dilakukan berdasarkan atas karya tulis termasuk hasil penelitian yang telah mampu yang belum di publikasikan.

Dalam studi literasi ini mencari referensi teori yang relevan berisikan tentang teori mozaik dari bahan guntingan kertas, teori motorik halus.` Referensi ini didapat melau

buku, modul, skripsi, dan jurnal-jurnal yang telah publikasikan. Studi ini bertujuan untuk membangun dan mengkonstruksi konsepsi secara lebih kuat berbasis penelitian-penelitian emprisial yang pernah dilakukan (Tjahjono 2019: 478).

Pengumpulan data sangat penting dilakukan dalam penelitian karena data yang diperoleh dari sumber acuan khusus diolah dan dianalisa agar hasilnya dapat dipergunakan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan serta memecahkan rumusan masalah dalam penelitiannya. Adapun tehnik penelitian yang dilakukan oleh penelitian adalah dengan menggunakan tehnik studi literaturar yaitu tehnik yang mengumpulkan sumber-sumber yang relevan serta mendukung terhadap penelitian yang dikaji oleh penelitian dengan menggunakan data sekunder yaitu data yang diambil dari dokumen-dokumentasi yang memuatkan informasi untuk keberlangsungan proses penelitian. Sumber dokumen yang diambil yaitu sumber acuan khusus yakni jurnal, buletin penelitian, dan lain-lainnya.

Dalam menganalisis data peneliti mengacu kepada teori dari boqdan dan moleong (2006:248) yakni analisis kualitatif. Analisa data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah, milahnya menjadi suatu yang dapat dikelola, mentensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Setelah kita peroleh data yang diperoleh diolah dan dianalisis sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Mozaik dari Guntingan Kertas bagi Anak Usia Dini.

Mozaik merupakan aktivitas seni menempel kegiatan-kegiatan kecil yang disusun pada suatu bidang. Menurut Azzahra (2019:18) kegiatan mozaik adalah salah satu alternatif pembelajaran yang menjadikan anak aktif dan kreatif. Menurut Arni dan pabungan (2018:168) peningkatan kemampuan motorik halus anak sangat penting bagi perkembangan anak usia dini karena melalui kreativitas mozaik anak dapat menciptakan atau menghasilkan karya-karya baru berdasarkan imajinasi dan pemikiran serta bakat yang dimiliki anak. Selain itu pemanfaatan kegiatan mozaik dapat mengembangkan berbagai Aspek perkembangan anak.

Mozaik adalah suatu cara dalam menciptakan kreasi gambar/ lukisan atau hiasan dengan menempelkan / merekatkan potongan-potongan atau bagian-bagian bahan tentang yang ukurannya kecil-kecil. Kepingan tersebut bisa dari berbagai bahan bisa apa saja yang sengaja dipotong-potong dan disatukan menggunakan lem pada bidang datar. Bahan mozaik dapat berupa potongan-potongan kertas kecil, biji-bijian, dedaunan, kain perca atau benda-benda kecil lainnya.

Perkembangan Motorik Halus Bagi Anak Usia Dini.

Perkembangan motorik halus anak sangat mempengaruhi keterampilan anak dalam seni dan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari secara mandiri seperti menggunting, menempel, mengancing baju, menjahit dengan tali sepatu, dan menulis, menggambar dan lainnya. Anak yang terlatih motorik halusnya akan dengan

mudah menciptakan suatu karya dengan baik dan melakukan kegiatan lainnya secara mandiri. Menurut putri (2017:249). Semakin matangnya perkembangan motorik anak maka system saraf otak yang akan mengatur otot yang berpotensi sebagai cara berkembangnya kemampuan anak.

Motorik halus salah satu aspek perkembangan anak harus dikembangkan dalam setiap proses pembelajaran. Menurut Katmini (2017:9) motorik halus adalah gerakan yang melibatkan otot-otot kecil, misalnya otot jari tangan, otot muka, terutama yang melibatkan otot tangan dan jari. Oleh karena itu perancangkan kegiatan anak oleh guru sangat menentukan perkembangan anak. Aktivitas pengembangan motorik halus anak taman kanak-kanak sangat bermanfaat untuk melatih keterampilan koordinasi motorik anak diantaranya koordinasi antara tangan dan mata yang dapat dikembangkan melalui kegiatan bermain sehingga anak mampu mengfungsikan otot-otot kecil. Seperti gerakan jari tangan, mampu mengkoordinasi kecepatan tangan dan mata.

Analisis Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Tehnik Mozaik Pada Anak Usia Dini.

Penggunaan mozaik dari guntingan kertas dalam pembelajaran merupakan aktivitas yang menyenangkan bagi anak. Kegiatan mozaik guntingan kertas merupakan kegiatan yang melatih jemari dengan menempelkan potongan-potongan guntingan kertas dengan imajinasi anak pada bidang datar menjadi suatu karya yang bermakna. suatu karya gambar atau desain tersebut disusun sedemikian rupa menggunakan potongan-potongan kertas dengan berbagai warna. Kegiatan ini membutuhkan koordinasi antara tangan dan mata terutama pada saat menempelkan potongan kertas pada media datar.

Kegiatan mozaik dengan berbagai kegiatan termasuk guntingan kertas dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Keterampilan motorik halus anak dapat ditingkatkan melalui kegiatan mozaik. Sejalan dengan pendapat salim dkk (2018:11) kemampuan motorik halus anak dapat meningkat dengan baik dengan menggunakan tehnik mozaik. Menurut putri dkk (2017:255) penggunaan tehnik mozaik dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Penggunaan mozaik dalam pembelajaran akan melatih motorik halus anak terutama dalam mengenggam, merobek, menempel, menggunting maupun menyusun kepingan-kepingan pada bidang datar.

Salah satu media yang dapat menarik minat anak untuk mengembangkan motorik halus anak adalah dengan menggunakan mozaik. Sejalan dengan pendapat arni dan pabungan (2018:168) salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak didik yaitu melalui kegiatan membuat mozaik sebagai media dan strategi yang kreatif dan inovatif untuk anak dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan seluruh aspek perkembangan anak. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan mozaik dari guntingan kertas dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak dan aspek lainnya seperti kreativitas seni.

SIMPULAN

Keterampilan motorik halus anak sangat penting dilatih sebagai keterampilan dalam melakukan aktivitas pembelajaran dan aktivitas sehari-hari seperti menulis,

mengenggam, menempel dan menggunting, merobek, mengangkat, memasang kancing baju dan lainnya. Penggunaan mozaik dari guntingan kertas memberikan anak kesempatan dalam mengkreasikan kepingan-kepingan kertas berbagai warna dan ukuran menjadi suatu karya yang bernilai seni dan ekonomis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada dosen pembimbing dan penguji pada program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Bina Bangsa Getsempena, keluarga tercinta dan semua pihak yang telah membantu selesainya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arni, desrianti. 2018. Meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kreativitas membuat mozaik menggunakan bahan alam. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*. Vo.1.No.3.
- Harahap,nursapia, 2014. Penelitian kepustakaan. *Jurnal iqra volume 08nomor 01 2014*.
- Hasanah, Nursalwiah, 2019 meningkatkan pengenalan seni kreatif anak melalui pemanfaatan kain perca. *Jurnal riset golden age PUD UHO*. Vol, 2.no 1.36-43.
- Irianti, Anaway.dkk.2019. Implementasi Teori super pada program layanan Bimbingan dan Konseling kair untuk mahasiswa penguruan tinggi. *Jurnal psikologi konseling vol 15 n0 2 desember 2019*.
- Meleong. Lexy j. 2006. *Metodelogi penelitian kualitataf*. Bandung PT remaja rosdakarya offset.
- Nazir. Moh. 2014. *Metode penelitian*. Bogot. Ghalia Indonesia.
- Ningsih, andri setia. 2015. Indenfikasi perkembangan keterampilan motorik halus anak dalam berbagai kegiatan main di kelompok B (skripsi).
- Nurjani, Yan-yan 2019. Upaya mengembangkan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan menggunting. *Jurnal of sport*. Vol.3 no 2
- Muharrar, Syakir & Verayanti, Sri. *Kreasi Kolase, Montase, Mozaik Sederhana*, Jakarta : Erlangga, 2013
- Mulyasa, Manajemen *PAUD*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan anak usia dini*. Jakarta; kencana.
- Salim, Sandora: Syukri, muhammad ali muhammad 2018. Peningkatan perkembangan Motorik halus melalui tehnik mozaik pada anak usia 5-6 tahun. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran khatulistiwa vol.7 no 2*.
- Katmini,AR. Koesdyantho. 2017. Meningkatkan keterampilan motorik melalui kegiatan mozaik anak kelompok B. *Jurnal Audi jurnal ilmiah kajian ilmu anak dan media informasi PAUD vol. 2 no 1*. Hal 9-14.